BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk karakter dan budaya bangsa. Pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan potensi manusia. Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menegaskan bahwa:

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." (UU No. 20 tahun 2003 pasal 3)

Sesuai dengan isi Undang-Undang di atas melalui pendidikan karakter diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuannya sehingga kelak mereka bisa menjadi manusia yang bertakwa, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Tujuannya adalah agar nilai karakter dapat tertanam dengan baik dalam pribadi siswa sehingga mereka memiliki bekal kemampuan yang baik.

Pendidikan yang kurang menekankan pada aspek penanaman karakter menimbulkan berbagai macam permasalahan di kalangan siswa. Hal tersebut terlihat dari berbagai masalah yang terus bermunculan sebagai akibat dari makin menurunnya kualitas nilai-nilai karakter pada siswa. Permasalahan yang berhubungan dengan makin menurunnya nilai-nilai karakter siswa tersebut, misalnya sering terjadi berbagai tindak kekerasan seperti tawuran antar pelajar, mencontek, *bullying,* berbagai tindak asusila, perusakan fasilitas sekolah oleh siswa, meningkatnya penggunaan narkoba, dan lain sebagainya (Koesoema, 2011:41-42).

Karakter berfungsi untuk membentuk pribadi dan kemampuan *soft skill* siswa. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional telah membuat *grand design* dalam membangun karakter bangsa. Berdasarkan *grand design* tersebut, pendidikan merupakan strategi dasar dalam pembangunan karakter bangsa. Agar implementasi pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan baik Kemendiknas membuat buku pedoman sekolah sebagai petunjuk teknis dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah (Wibowo, 2012:44-45).

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut adalah dengan menanamkan pendidikan karakter di semua jenjang pendidikan. Pengembangan atau pendidikan karakter kepada seseorang akan lebih tertanam jika dilakukan sejak dini. Salah satu tempat pengembangan dan pendidikan karakter yang baik adalah melalui sekolah. Pendidikan tingkat dasar merupakan akar pendidikan selanjutnya sehingga keberhasilan pada pendidikan dasar akan sangat menentukan proses belajarnya di jenjang yang lebih tinggi (Sasmito & Mustadi, 2015: 70). Hal ini menyimpulkan bahwa pendidikan pada jenjang sekolah dasar harus dilaksanakan dengan baik.

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah perlu didukung dengan berbagai sarana dan prasarana. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan karakter perlu di dukung oleh pengetahuan mengenai karakter dan pengelolaan sarana pendukung (Darmayanti & Wibowo, 2014:223). Buku teks merupakan salah satu sarana pendukung dalam rangka mengembangkan karakter siswa.

Buku teks akan sering dibaca oleh siswa, sehingga buku teks dapat mempengaruhi perkembangan siswa, termasuk karakternya. Oleh sebab itu, buku teks dapat dikatakan sebagai media yang strategis untuk mengembangkan karakter siswa. Buku dapat mempengaruhi perkembangan minat, sikap sosial, emosi, dan penalaran siswa. Buku teks yang berisi hal-hal positif, termasuk karakter yang baik akan turut serta mempengaruhi perkembangan ke arah yang positif dalam diri siswa (Muslich, 2010:20).

Buku tematik sebagai bentuk jabaran Kurikulum 2013 merupakan media efektif dalam mengembangkan karakter siswa. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 2008, tentang Buku Teks, pada Pasal 1 ayat 3, menegaskan bahwa buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang termuat dalam buku teks Kurikulum 2013 pegangan siswa. Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup ini mengaitkan berbagai kompetensi dari tujuh mata pelajaran yaitu, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), serta Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Pengaitan kompetensi dasar setiap mata pelajaran telah tersusun sedemikian rupa dalam buku siswa dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Penulis pada akhirnya memutuskan untuk menyusun judul skripsi yaitu "Analisis Nilai-Nilai Karakter dalam Buku Tematik Kelas IV Tema 3 Peduli Tehadap Makhluk Hidup".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diambil adalah mendeskripsikan nilai-nilai karakter apa saja yang terkandung dalam buku Tematik Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter apa saja yang terkandung dalam buku Tematik Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peserta didik memiliki, memelihara dan mengembangkan, penelitian yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter dalam buku tematik.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Kepala Sekolah

      Dengan adanya hasil penelitian sebagai sarana pengembangan kaakter di sekolah pada siswa.

   b. Bagi Guru

      Menambah pengetahuan tentang nilai karakter dalam buku tematik dan sebagai bahan penanaman nilai karakter dalam pembelajaran kepada siswa.

   c. Bagi Siswa

      Sebagai sarana pembentukan karakter positif agar menjadi pribadi yang santun dan cerdas.

   d. Bagi Tim Penyusun

      Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam penyusunan buku teks atau buku ajar siswa berikutnya untuk dapat memasukkan nilai-nilai karakter guna pembentukan kepribadian pesera didik.